BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Secara kodroti manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan selalu berinteraksi dengan manusia lain guna memenuhi kebututunan hidupnya. hal ini dalam sosiologi di kenal dengan ungkapan "Manusia sebagai mahluk hidup berkelompok". Artinya suatu sistim kehidupan yang merupakan himpuna atau kesatuan beberapa manusia, yang hidup bersama dan menimbulkan hubungan timbal balik. (Soerjono, 1987 ; 103)

Islam juga mengatur hubungan antara manusia yang pada prinsipnya, hubungan itu itu tidak saling merugikan, sebaliknya harus saling menguntungkan. Hubungan antar manusia dalam urusan kebendaan, dikenal dengan istilah "Muamalah". (Musthafa Ahmad Zarqa', 1967-1968 : 55)

Secara oprasional, muamalah dapat diartikan dengan pertukaran barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan ; misalnya : jual beli, sewa menyiwa, pinjam meminjam dan sebagainya .

Jual beli dengan cara tertentu diperbolehkan dengan dasar : saling suka atau rela artinya tidak boleh ada unsur paksaan. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل
إلا أن تكون تجارة عن تراض منكم ولا تقتلوا أنفسكم
إن الله كان بكم رحيما (النساء: ٢٩)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu makan harta orang lain dengan jalan yang bathil kecuali dengan jalan perniagaan atau jual beli suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kam bunuh dirimu (saudaramu). Sesungguhnya Allah - Maha Penyayang kepadamu. (Q.S, IV : 29).

Dan ditegaskan oleh Hadits yang berbunyi :

قال رسول الله عليه وسلم : البيع عن تراض

Artinya : "Rasulullah Saw. bersabda : Jual beli itu harus suka sama suka atau rela sama rela. Moh. Ali - As- Shobuni,I : 378).

Disamping suka sama suka , barang yang diperjual - belikan atau yang diperdagangkan harus dapat dimamfaatkan karena barang-barang yang dapat di perjual belikan atau ya ng dapat di perdagangkan harus memenuhi syarat. Adapun syarat yang dapat di perjual belikan ialah :

a. Suci barangnya (bukan benda najis)

b. Dapat dimamfaatkan

c. Di jual oleh pemiliknya sendiri atas kuasanya atas izin pemiliknya.

d. Dapat diserah terimakan barangnya secara nyata.

Sebagaimana di kemukakan oleh Rasulullah dalam haditsnya:

فلا أخذتم إهابها قد دبغتموه وانتفعتم به ؟ فقالوا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يا رسول الله انها ميتة فقال إنما حرم أكلها

Artinya : "Mengapa kalian tidak mengambil kulitnya kemudian kalian samak ia dan dapat kalian mamfaatkan ? Kemudian para shahabat berkata : Wahai Rasulullah Saw. kambing itu telah mati menjadi bangkai. Rasulullah menjawab, sesungguhnya yang di haramkan hanyalah memakannya.

Jadi jelaslah bahwa memperjual belikan atau memperdagangkan benda-bendda najis itu di perbolehkan selama dapat dimamfaatkan seperti : kotoran sapi,kotoran kaambing, dengan istilah lain adalah pupuk kandang.

Adapun para fuqahak yang memperbolehkan jual beli benda najis tapi bemamfaat, yaitu diantaranya Ulama' Hanafi dan madzhab Dzahiri (Drs. Masykur Zuhdi, 1987,170)

Sementara itu dari hasil pengamatan sementara, di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan terdapat praktek jual beli pupuk kangang yang berlangsung berdasarkan kebiasaan daerah tersebut. Praktek jual beli ini sudah cukup membudaya dikalangan warga masyarakat daerah tersebut,sehingga nampaknya mereka tidak lagi mempersoalkan segi hukumnya.

Untuk mengetahui lebih jauh gambaran pelaksanaan-jual beli pupuk kandang di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan, maka diperlukan penelitian analistis.

B. Identifikasi Masalah

Berpijak dari latar belakang diatas penjelasan po-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kok studi ini adalah "Praktek jual beli pupuk kandang".Agar rumusam masalah ini jelas dikaitkan dengan kehidupan beragampara pelakunya. Menurut hasil pengamatan sementara mereka pada umumnya orang-orang islam yang cukup taat. Maka rumusan masalahnya adalah : "Apakah praktek jual beli pupuk kandang itu sejalan dengan hukum islam atau tidak ?.

C. Pembatasan Masalah

Masalah jual beli tentu banyak seginya, lalu agar tidak terlalu meluas bahasannya, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka studi kali ini terbatas pada masalah:

- Daerah : Desa Tlangoh, Banyusangkah Kec. Tanjung Bumi , Kabupaten Bangkalan.
- Waktu : Pada tahun 1991

Jadi pembatasan masalah terbatas pada praktek jual beli pupuk kandang yang dilakukan orang-orang islam di Desa Tlangoh Banyusangkah kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan pada tahun 1991.

D. Perumusan Masalah

Agar lebih terarah dan lebih oprasional, maka perlu adanya rumusan masalah yang tertuang dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dasar sebagai berikut :

1. Bagaimanakah diskripsi tentang pelaksanaan jual beli pupuk kandang di Desa Tlangoh, Banyusangkah, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan pada tahun 1991 ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimanakah tinjauan hukum islam terhadap praktek pelaksanaan jual beli tersebut ?

E. Tujuan Studi

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka dalam studi ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan praktek pelaksanaan jual beli pupuk kandang oleh orang-orang islam di desa Tlangoh, Banyusangkah, Kec. Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan pada tahun 1991.
2. Apakah pada praktek jual beli pupuk kandang tersebut terdapat penyimpangan-penyimpangan dari aturan atau norma-norma menurut hukum islam atau tidak.

F. Kegunaan Studi

Sebagaimana lazimnya suatu studi penelitian tentu mempunyai kegunaan, dalam studi ini paling tidak mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Sebagai bahan tambahan bagi penelitian berikutnya untuk mengetahui lebih jauh tenta ng hal-hal yang mela - tar belakangi terjadinya jual beli pupuk kandang dan adanya faktor yang mempengaruhi pemilik pupuk kandang untuk menjual pupuk kandangnya.
2. Secara materi dapat dimamfaatkan sebagai bahan peru - musan tentang masalah praktek pelaksanaan jual beli pupuk kandang dalam rangka memenuhi tuntutan jual beli menurut islam, paling tidak sebagai perbandingan ten-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tang praktek jual beli pupuk kandang lain, sebab pada masalah yang sama, namun berbeda daerah dan kebiasan - yang terjadi, maka berbeda pula pelaksanaannya.

G. Data Yang Akan Digali

Untuk memenuhi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan lebih terarahkan dalam peneliti an ini, maka diperlukan data-data sebagai berikut :

- Mutivasi terjadinya jual beli
- Proses penentuan pupuk kandang yang di jual
- Cara penawaran harga
- Cara penentuan harga pupuk kandang
- Cara akad yang digunakan dan waktu terjadinya akad
- Pengelolan pupuk kandang setelah terjadinya akad
- Proses pembayaran harga yang telah disepakati
- Kekuasaan penjual atas barangnya setelah akad terjadi tetapi harga belum di bayar.

H. Sumber Data dan Tehnek Penggaliannya

Adapun sumber data dari jual beli pupuk kandang - tersebut yaitu :Penjual, pembeli dan tokoh masyarakat.Sedangkan sumber tehneknya ialah : wawancara.

I. Methode Analisa Data

Data yang diperoleh dari lapangan atau pengamatan-direncanakan akan dianalisa dengan tahap-tahap :

- Editing, yaitu pengelolaan data guna memperoleh kejelasan kesesuaian dan kelengkapannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pengorganisasian data guna mengahasilkan bahan- bahan-untuk perumusan diskripsi.
- Analisa lanjutan guna memperoleh gambaran tentang pelaksanaan jual beli pupuk kandang yang terjadi di daerah peneltian, kemudian diharapkan memperoleh kesimpulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id